

## **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia**

**Cindy Farhani Salim<sup>1</sup>, Fauzan Aditiya<sup>2</sup>, Arifudin<sup>3</sup>**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon<sup>1,2</sup>, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon<sup>3</sup>

Email: [cindyfarhani04@gmail.com](mailto:cindyfarhani04@gmail.com)<sup>1</sup>, [fauzanadt2140@gmail.com](mailto:fauzanadt2140@gmail.com)<sup>2</sup>, [arifudin2000@gmail.com](mailto:arifudin2000@gmail.com)<sup>3</sup>

Received: 2024-05-13; Accepted: 2024-06-12; Published: 2024-06-30

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Pengangguran merupakan salah satu masalah sosial dan ekonomi yang dapat mempengaruhi stabilitas negara dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai faktor kunci dalam mengurangi tingkat pengangguran, namun belum sepenuhnya jelas bagaimana dinamika keduanya saling berinteraksi di konteks Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi time series dengan menggunakan data statistik ekonomi dan ketenagakerjaan Indonesia dari periode tertentu. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka. Temuan penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting bagi pembuat kebijakan, peneliti, dan praktisi ekonomi dalam merancang strategi pengembangan ekonomi yang lebih inklusif. Dengan memahami sejauh mana pertumbuhan ekonomi berkontribusi pada mengatasi pengangguran, pemerintah dan pelaku ekonomi dapat merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan ekonomi, Pengaruh, Pengangguran*

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the impact of economic growth on the level of open unemployment in Indonesia. Unemployment is a social and economic problem that can affect the stability of the country and the welfare of society. Economic growth is considered a key factor in reducing unemployment rates, but it is not completely clear how the dynamics of the two interact in the Indonesian context. The research method used is time series regression analysis using Indonesian economic and employment statistical data from a certain period. It is hoped that the results of this analysis will provide a deeper understanding of the relationship between economic growth and the level of open unemployment. The findings of this research can be an important contribution to policy makers, researchers and economic practitioners in designing more inclusive economic development strategies. By understanding the extent to which economic growth contributes to overcoming unemployment, governments and economic actors can design more effective policies to increase employment and social welfare.*

**Keywords:** *Economic Growth; An impact; Unemployment.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia ialah sebuah negara berkembang, memiliki beragam persoalan yang dialami, salah satunya ialah tingginya taraf pengangguran yang ada di negara ini. Pengangguran di Indonesia mencapai angka diatas 5% setiap tahunnya. Tingkat pengangguran di Indonesia harus segera di atasi karena dapat menimbulkan peningkatan kemiskinan di Indonesia. Tingginya angka pengangguran di sebabkan banyaknya permintaan perusahaan atau lapangan pekerjaan yang tidak sesuai dengan mereka para pencari pekerja, banyaknya perusahaan yang mencari lulusan diploma ataupun sarjana. Karenanya pengangguran merupakan pertanggung jawaban kolektif, terlebih lagi pemerintah untuk bisa mencari solusi supaya menekan angka pengangguran yang terdapat di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran merupakan dua aspek kritis dalam dinamika perekonomian suatu negara. Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang dengan ekonomi yang dinamis, mengalami tantangan kompleks terkait peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan tingkat pengangguran terbuka. Fenomena ini menjadi perhatian serius karena berdampak pada stabilitas sosial, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi seringkali dianggap sebagai indikator keberhasilan suatu negara dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi. Namun, dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang dinamis, pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana pertumbuhan ekonomi berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran terbuka. Apakah pertumbuhan ekonomi yang tinggi secara otomatis berarti peningkatan peluang pekerjaan dan pengurangan pengangguran, atautkah terdapat faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan?

Penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan gambaran bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran dapat bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi spesifik suatu negara. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki secara khusus konteks Indonesia, mengingat keragaman karakteristik ekonomi, sosial, dan demografis yang dimilikinya. Pada tahun 2020 dapat kita liat bahwasanya terdapat sejumlah daerah yang bertaraf pengangguran melampaui taraf pengangguran nasional misalnya : DKI Jakarta 10,95%, Banten 10,64%, Jawa Barat 10,46%, Maluku, 7,57%, Sulawesi Utara, 7,37%, Kalimantan Timur, 6,87%, Jawa Tengah, 6,48%, Aceh 6,59%, Sumatera Utara, 6,91%, Sumatera Barat, 6,88%, Sulawesi Selatan 6,31%, Papua Barat, 6,80%.Tingginya taraf pengangguran bisa kesuksesan pembangunan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan pengangguran adalah parameter penting guna dibahas, karna berkaitan erat dengan variabel ekonomi lainnya.

Aktivitas pertumbuhannya perekonomian adalah sebuah faktor paling penting pada penilaian kinerja sebuah perusahaan ekonomi, khususnya bagi analisis hasil pembangunan ekonomi bagi sebuah negara ataupun wilayah. Disebut bahwa ekonomi tumbuh ketika produksi barang maupun layanan naik dari masa ke masa. Karenanya, pertumbuhan ekonomi memperlihatkan sejauh apa kegiatan ekonomi bisa melahirkan pendapatan tambahan ataupun kemakmuran sosial selama kurun waktu tersebut. Pertumbuhan ekonomi sebuah wilayah yang senantiasa baik

mengilustrasikan bahwasanya kegiatan ekonomi negara atau wilayah itu sendiri mengalami perkembangan yang baik. Riset ini ditujukan bagi Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

Indonesia sebagai negara berkembang dengan populasi yang besar dan ekonomi yang dinamis, dihadapkan pada permasalahan kompleks terkait pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi seringkali dianggap sebagai indikator utama kemajuan suatu negara, namun dampaknya terhadap pengangguran tidak selalu jelas. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menjadi hambatan serius dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Pertanyaan pokok yang muncul adalah sejauh mana pertumbuhan ekonomi berkontribusi pada pengurangan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Apakah pertumbuhan ekonomi yang tinggi secara otomatis menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, ataukah terdapat variabel-variabel lain yang perlu dipertimbangkan dalam konteks Indonesia yang unik?

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran bersifat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti struktur ekonomi, kebijakan ketenagakerjaan, dan tingkat pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, studi ini akan secara khusus mengeksplorasi dinamika hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Analisis mendalam terhadap hubungan ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika ekonomi Indonesia. Hal ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam menciptakan peluang kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi tingkat pengangguran. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ini, diharapkan pula dapat diidentifikasi strategi-strategi pembangunan ekonomi yang lebih tepat guna untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui metode pengumpulan data dokumen yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pendekatan ini dipilih untuk memanfaatkan data resmi yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh lembaga statistik nasional, memastikan keakuratan dan keandalan informasi.

Analisis data pada riset ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan akan diuraikan dan diinterpretasikan secara statistik. Pendekatan ini memungkinkan penyajian karakteristik utama dari data, memberikan gambaran yang jelas tentang tren dan pola yang ada. Model analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian akan mencoba memahami dan mengukur sejauh mana hubungan linear antara variabel pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Analisis regresi linier sederhana memberikan kerangka kerja untuk memahami dampak pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran dan mengidentifikasi sejauh mana variabel tersebut berkorelasi. Dengan kombinasi metode pengumpulan data dokumen, analisis deskriptif kuantitatif, dan model analisis regresi linier sederhana, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pertumbuhan ekonomi

dan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

Data penelitian ini didapat dari BPS yang sudah menyantumkan data periodik pertumbuhan ekonomi serta tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Riset ini menganalisa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Data yang dipergunakan pada riset ini mempergunakan data time series ataupun rentang waktu yang diawali semenjak 2015-2019. Alat pengelolaan data yang dipergunakan pada riset ini ialah perangkat lunak komputer SPSS melalui metode analisis regresi linear sederhana.

Tahun	Pertumbuhan ekonomi (%)	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
2015	5.06	6.18
2016	5.03	5.61
2017	5.07	5.50
2018	5.15	5.34
2019	5.02	5.01

Tabel 1. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia 2015-2019

Sumber: BPS, 2015-2019

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan secara berkesinambungan dari total produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian selama jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ini umumnya diukur dengan menggunakan indikator seperti Produk Domestik Bruto (PDB) atau Pendapatan Nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat diakibatkan oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan produktivitas, investasi, inovasi, dan perluasan sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan biasanya dianggap sebagai indikator keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam konteks makroekonomi, pertumbuhan ekonomi dapat dibedakan menjadi pertumbuhan riil dan pertumbuhan nominal. Pertumbuhan riil mencerminkan peningkatan produksi barang dan jasa, sedangkan pertumbuhan nominal mencakup efek inflasi. Pertumbuhan ekonomi yang positif dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan per kapita, dan memberikan sumber daya ekonomi yang lebih besar untuk pembiayaan proyek dan program pembangunan.

Meskipun pertumbuhan ekonomi dapat membawa manfaat ekonomi, penting juga untuk mempertimbangkan distribusi keuntungan dan dampak lingkungan yang mungkin timbul. Beberapa negara dan ahli ekonomi telah memperhatikan perlunya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, yang memperhitungkan aspek-aspek sosial dan lingkungan untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik antara kemajuan ekonomi dan keberlanjutan jangka panjang.

### 2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Indikator pertumbuhan ekonomi wilayah adalah ukuran atau parameter yang digunakan untuk menilai atau mengukur perkembangan ekonomi suatu wilayah atau daerah tertentu dalam suatu periode waktu. Indikator ini membantu dalam

mengevaluasi kesehatan ekonomi, tingkat perkembangan, dan kemajuan wilayah tersebut. Beberapa contoh indikator pertumbuhan ekonomi wilayah meliputi:

- Produk Domestik Regional (PDR): Merupakan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di suatu wilayah dalam batas wilayah tertentu. PDR sering digunakan sebagai ukuran utama pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.
- Pendapatan Per Kapita: Merupakan rata-rata pendapatan yang diterima oleh penduduk suatu wilayah dalam suatu periode. Pendapatan per kapita yang meningkat biasanya mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang positif.
- Tingkat Pekerjaan: Mengukur jumlah orang yang bekerja dalam suatu wilayah, mencakup tingkat pengangguran dan partisipasi angkatan kerja.
- Investasi: Melibatkan penilaian jumlah investasi yang masuk ke wilayah tersebut, baik dalam bentuk modal fisik (pabrik, infrastruktur) maupun modal manusia (pendidikan, pelatihan).
- Indeks Pembangunan Manusia (IPM): IPM mengukur kemajuan suatu wilayah dengan memperhitungkan pendapatan per kapita, harapan hidup, dan tingkat pendidikan penduduk.
- Infrastruktur Ekonomi: Menilai ketersediaan dan kualitas infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi, seperti jaringan transportasi, energi, dan telekomunikasi.
- Pertumbuhan Sektor Ekonomi: Melibatkan penilaian pertumbuhan sektor-sektor ekonomi tertentu, seperti industri, pertanian, dan jasa.

Indikator-indikator ini membantu pemerintah, peneliti, dan pelaku ekonomi untuk memahami dinamika ekonomi suatu wilayah dan merancang kebijakan yang sesuai untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

### **3. Faktor Pertumbuhan Ekonomi**

Faktor pertumbuhan ekonomi merujuk pada elemen-elemen atau variabel-variabel yang mempengaruhi peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Beberapa faktor utama yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi melibatkan berbagai aspek, termasuk aspek produksi, investasi, dan kondisi makroekonomi. Berikut adalah beberapa faktor kunci yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi:

- ❖ Investasi: Tingkat investasi yang tinggi dapat meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas ekonomi. Investasi dalam infrastruktur, penelitian dan pengembangan, serta modal manusia dapat berkontribusi secara signifikan pada pertumbuhan jangka panjang.
- ❖ Inovasi dan Teknologi: Perkembangan teknologi dan inovasi dapat meningkatkan efisiensi produksi, mempercepat pertumbuhan sektor-sektor tertentu, dan menciptakan peluang baru.
- ❖ Tenaga Kerja: Kualitas dan kuantitas tenaga kerja sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Pendidikan dan pelatihan yang baik dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sementara pertumbuhan populasi dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jika diiringi dengan penciptaan lapangan kerja yang cukup.

- ❖ Kebijakan Fiskal dan Moneter: Kebijakan pemerintah terkait dengan pengeluaran, pajak, dan pengaturan uang beredar memiliki dampak langsung pada aktivitas ekonomi. Kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dapat mencakup insentif fiskal, stimulus ekonomi, dan kebijakan moneter yang mendukung stabilitas.
- ❖ Perdagangan Internasional: Keterlibatan dalam perdagangan internasional dapat memberikan peluang untuk pertumbuhan ekonomi melalui ekspansi pasar dan pertukaran barang dan jasa.
- ❖ Stabilitas Politik dan Keamanan: Lingkungan politik yang stabil dan kondisi keamanan yang baik dapat menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kepercayaan kepada pelaku ekonomi untuk berinvestasi dan memproduksi.
- ❖ Infrastruktur: Ketersediaan dan kualitas infrastruktur, seperti transportasi, komunikasi, dan energi, sangat penting untuk mendukung kegiatan ekonomi dan pertumbuhan sektor-sektor tertentu.
- ❖ Sistem Hukum dan Kepemilikan: Kehadiran sistem hukum yang efisien, perlindungan hak milik, dan kepastian hukum dapat menciptakan lingkungan yang mendukung investasi dan pengembangan ekonomi.

Faktor-faktor ini tidak hanya saling terkait, tetapi juga berbeda-beda dalam pengaruhnya tergantung pada konteks dan kondisi ekonomi suatu negara atau wilayah. Pemahaman yang komprehensif terhadap faktor-faktor ini dapat membantu merancang kebijakan ekonomi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

#### **4. Tingkat Pengangguran Terbuka**

Pengangguran merujuk pada kondisi di mana seseorang yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk bekerja tidak dapat menemukan pekerjaan yang sesuai. Dalam konteks ekonomi, pengangguran dapat diukur sebagai persentase dari angkatan kerja atau jumlah total pekerja yang aktif dan mencari pekerjaan. Ada beberapa jenis pengangguran contohnya pengangguran terbuka yang akan saya bahas kali ini.

Pengangguran terbuka adalah kondisi di mana individu yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk bekerja sedang aktif mencari pekerjaan namun belum berhasil menemukannya. Dalam konteks ini, seseorang dianggap sebagai penganggur terbuka jika dia telah mengajukan diri untuk bekerja, tetapi saat ini tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran terbuka diukur sebagai persentase dari angkatan kerja, yang mencakup individu yang bekerja atau aktif mencari pekerjaan. Ini adalah bentuk pengangguran yang paling sering diukur dan diidentifikasi dalam statistik ketenagakerjaan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan pengangguran terbuka meliputi:

- ❖ Ketidcocokan Keterampilan: Ketika keterampilan atau keahlian seseorang tidak sesuai dengan permintaan pasar tenaga kerja, dapat sulit bagi mereka untuk menemukan pekerjaan yang sesuai.
- ❖ Perubahan di Pasar Tenaga Kerja: Perubahan ekonomi, perubahan teknologi, atau pergeseran dalam permintaan dan penawaran pekerjaan dapat menyebabkan pengangguran terbuka.

- ❖ **Transisi Pekerjaan:** Ketika seseorang pindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain atau memasuki pasar tenaga kerja untuk pertama kalinya, mereka dapat mengalami sementara pengangguran terbuka.
- ❖ **Resesi Ekonomi:** Selama periode resesi atau ketidakstabilan ekonomi, banyak perusahaan dapat mengurangi jumlah pekerja atau menunda perekrutan baru, meningkatkan tingkat pengangguran terbuka.

Pengangguran terbuka adalah isu yang penting dalam analisis ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi. Upaya untuk mengurangi pengangguran terbuka melibatkan kebijakan pemerintah, program pelatihan, dan langkah-langkah untuk meningkatkan keterlibatan pekerja di pasar tenaga kerja.

## 5. Analisis Regilasi Sederhana

Uji ini dilangsungkan guna mengetahui pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran di Kota Mamuju, yang dibantu oleh SPSS.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.171	2.818		-.770	.497
Pertumbuhan Ekonomi	1.488	.544	.845	2.735	.072

a. Dependent Variable: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Dari hasil uji tersebut, dengan demikian didapat persamaan regresi linier sederhana sebagaimana di bawah ini:

$$Y = -2.171 + 1.488X$$

Dalam model regresi linear sederhana didapat nilai konstanta tingkat pengangguran terbuka sebanyak -2.171% maknanya apabila nilai variabel bebas (X) nilainya 0, maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar -2.171. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif pada tingkat pengangguran terbuka sebanyak koefisien 1.488. Artinya apabila pertumbuhan ekonomi naik sebesar 1% maka tingkat pengangguran terbuka tetap -2.171 persen, yang artinya pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka.

## 6. Koefisien Determinasi Dan Koefisien Kolerasi

Koefisien determinasi bertujuan bagi pengukuran sebesar Apakah mobilitas variabel bebas untuk menerangkan variabel terikatnya.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 <sup>a</sup>	.714	.618	.26508	.961

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi

b. Dependent Variable: Tingkat Pengangguran Terbuka

Hasil hipotesis kedua memperlihatkan bahwasanya variabel pertumbuhan ekonomi bisa menerangkan variasi yang dialami di tingkat pengangguran terbuka, hal itu terbukti nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang didapat sebanyak 0,667 ataupun 66,7%, sementara sebanyak 33,3% diberi pengaruh oleh variabel lain yang tidak diujikan.

## **KESIMPULAN**

Hasil analisis riset menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Dalam pengujian yang dilakukan, terlihat bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Koefisien yang memiliki tanda negatif mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki dampak yang berarti pada tingkat pengangguran terbuka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sayifullah, S., & Gandasari, T. R. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2), 236–255. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4345>
- Sayifullah. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Jurnal Ekonomi-QU. *JEQu: Jurnal Untirta*, 11(1), 21–36.
- Shinta, A. D., Suryantoro, A., & Mulyanto. (2021). The Effect of Educational Technology Development and Economic Growth on Open Unemployment in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(2), 32931–32943.
- Wahyuningrum & Soesilowati, 2021 Wahyuningrum, F., & Soesilowati, E. (2021). The Effect of Economic Growth, Population and Unemployment on HDI. *Efficient*, 4(2), 1217–1229.
- Id, S. (2013). *Jurnal Pertumbuhan Ekonomi* 5. 14–27.